

# Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)

Yeni Ernawati, M.Pd.



Pemakaian  
Huruf

Penulisan  
Huruf

Penulisan  
Kata

Pemakaian  
Tanda  
Baca

Penulisan  
Unsur  
Serapan

# Pemakaian tanda baca

- ▶ **Tanda titik (.)**
  - Dipakai pada akhir kalimat
  - dipakai di belakang angka atau huruf dalam suatu bagan, ikhtisar, atau daftar.
  - dipakai untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan waktu atau jangka waktu.
  - dipakai dalam daftar pustaka di antara nama penulis, tahun, judul tulisan (yang tidak berakhir dengan tanda tanya atau tanda seru), dan tempat terbit.
  - dipakai untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya yang menunjukkan jumlah.
- ▶ **Tanda koma (,)**
  - dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau pembilangan.
  - dipakai sebelum kata penghubung, seperti *tetapi*, *melainkan*, dan *sedangkan* dalam kalimat majemuk (setara).
  - dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat, seperti *oleh karena itu*, *jadi*, *dengan demikian*, *sehubungan dengan itu* dan *meskipun demikian*.
  - dipakai di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat untuk menghindari salah baca/salah pengertian.

Pemakaian  
Huruf

Penulisan  
Huruf

Penulisan  
Kata

Pemakaian  
Tanda  
Baca

Penulisan  
Unsur  
Serapan

# Pemakaian tanda baca

- ▶ **Tanda titik koma (;)**
  - dipakai sebagai pengganti kata penghubung untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara yang lain di dalam kalimat majemuk.
  - dipakai pada akhir perincian yang berupa klausa.
  - dipakai untuk memisahkan bagian-bagian pemerincian dalam kalimat yang sudah menggunakan tanda koma.
- ▶ **Tanda titik dua (:)**
  - dipakai pada akhir suatu pernyataan lengkap yang diikuti pemerincian atau penjelasan.
- ▶ **Tanda hubung (-)**
  - dipakai untuk menandai bagian kata yang terpenggal oleh pergantian baris.
  - dipakai untuk menyambung unsur kata ulang.
  - dipakai untuk memperjelas hubungan bagian kata atau ungkapan.
  - dipakai untuk merangkai unsur bahasa Indonesia dengan unsur bahasa daerah atau bahasa asing.
- ▶ **Tanda pisah (--)**
  - dipakai di antara dua bilangan, tanggal, atau tempat yang berarti 'sampai dengan' atau 'sampai ke'.

Pemakaian  
Huruf

Penulisan  
Huruf

Penulisan  
Kata

Pemakaian  
Tanda  
Baca

Penulisan  
Unsur  
Serapan

# Pemakaian tanda baca

- ▶ **Tanda elipsis (...)**
  - dipakai untuk menunjukkan bahwa dalam suatu kalimat atau kutipan ada bagian yang dihilangkan.
- ▶ **Tanda seru (!)**
- ▶ **Tanda kurung (())**
  - dipakai untuk mengapit tambahan keterangan atau penjelasan.
  - dipakai untuk mengapit keterangan atau penjelasan yang bukan bagian utama kalimat.
- ▶ **Tanda kurung siku ([])**
  - dipakai untuk mengapit keterangan dalam kalimat penjelas yang terdapat dalam tanda kurung.

Pemakaian  
Huruf

Penulisan  
Huruf

Penulisan  
Kata

Pemakaian  
Tanda  
Baca

Penulisan  
Unsur  
Serapan

# Pemakaian tanda baca

- ▶ **Tanda apostrof (‘)**
  - dipakai untuk menunjukkan penghilangan bagian kata atau bagian angka tahun dalam konteks tertentu.
- ▶ **Tanda petik ganda (“ ”)**
  - dipakai untuk mengapit judul sajak, lagu, film, sinetron, artikel, naskah, atau bab buku yang dipakai dalam kalimat.
  - dipakai untuk mengapit istilah ilmiah yang kurang dikenal atau kata yang mempunyai arti khusus.
- ▶ **Tanda petik tunggal (‘ ‘)**
  - dipakai untuk mengapit makna, terjemahan, atau penjelasan kata atau ungkapan.
  - dipakai untuk mengapit petikan yang terdapat dalam petikan lain.
- ▶ **Tanda garis miring (/)**
  - dipakai dalam nomor surat, nomor pada alamat, dan penandaan masa satu tahun yang terbagi dalam dua tahun
  - dipakai sebagai pengganti kata *dan*, *atau*, *serta setiap*.

Pemakaian Huruf

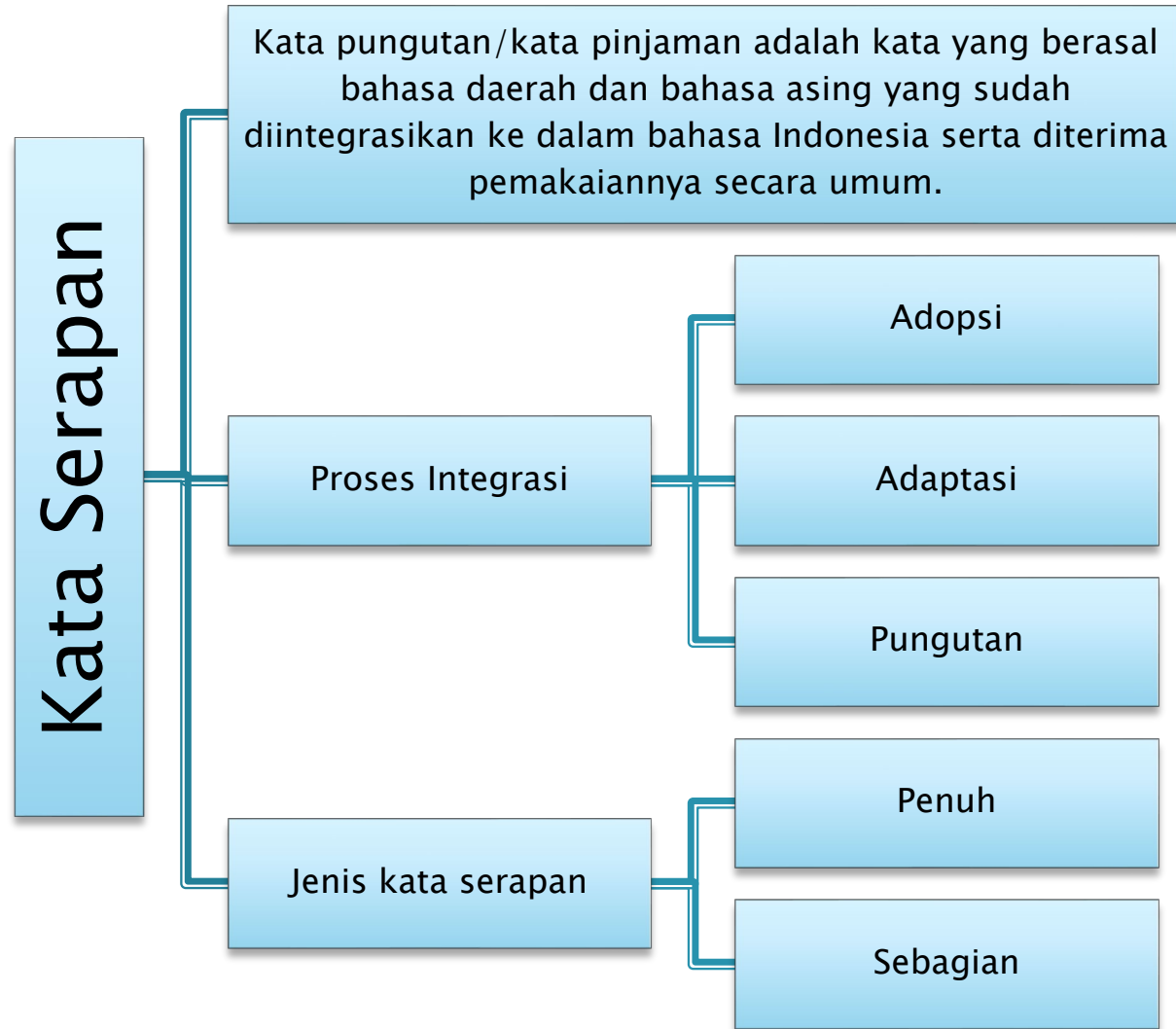
Penulisan Huruf

Penulisan Kata

Pemakaian Tanda Baca

Penulisan Unsur Serapan

# Penulisan Kata Serapan



# Proses Integrasi Kata Serapan

## Adopsi

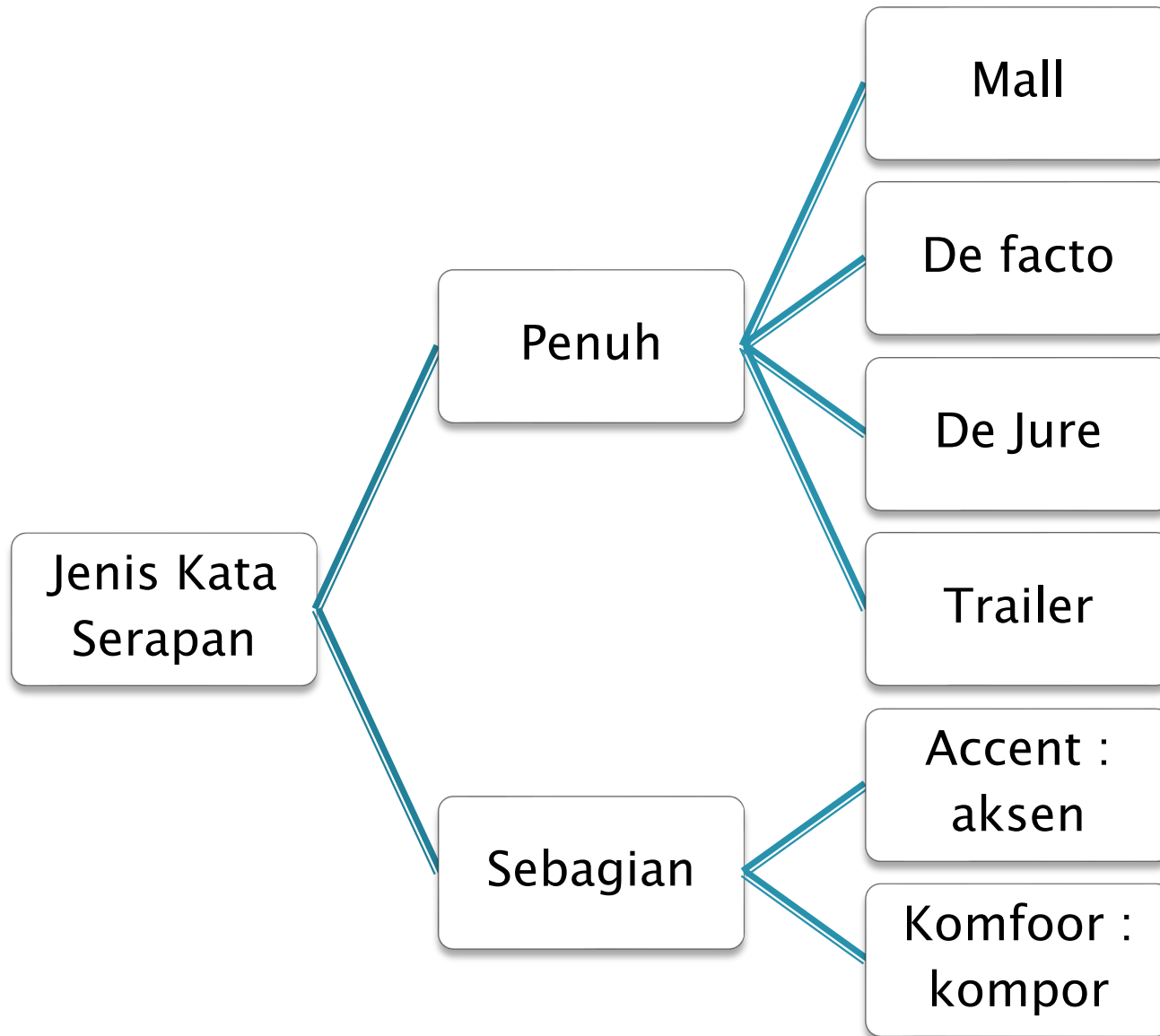
- Penyerapan bahasa daerah/ asing yang memiliki makna yang sama secara langsung **tanpa mengubah** lafal (pengucapan) dan ejaan (penulisannya) dalam bahasa Indonesia.
- Contoh: Pizza, supermarket, reshuffle.

## Adaptasi

- Proses penyerapan bahasa daerah/ asing yang memiliki makna yang sama tetapi lafal (pengucapan) dan ejaan (penulisan) **disesuaikan** dengan bahasa Indonesia.  
Contoh :
  - Option : Opsi
  - Fluctuate : Fluktuatif
  - Maximal : maksimal

## Pungutan/ Terjemah Langsung

- Penyerapan bahasa daerah/asing dengan cara menerjemahkan kata dari bahasa daerah/asing ke bahasa Indonesia.  
Contoh:
  - Spare part : Suku Cadang
  - Try Out : Uji Coba





# Latihan

1. Benar atau Salah pernyataan berikut ini!

- a. Jum'at lalu, Prof. Dr. Husin Ahmad, M.Hum, Ph.D. pergi ke Bandung.
- b. Kemarin, Ibu membeli berbagai jenis buah, yaitu: mangga, jambu, durian, apel, dan anggur.
- c. Rina membaca buku berulang—ulang dari halaman 21–23.
- d. Nunik membaca UUD'45 pada upacara minggu lalu .
- e. Semantik berasal dari kata '*sema*' yang berarti 'tanda'.
- f. Setelah melakukan ibadah, saya selalu memanjatkan do'a.
- g. Harga mangga Rp 25.000/kg di pasar 16 lilir.
- h. Sains adalah kata serapan adopsi
- i. Tetikus merupakan kata pungutan dari *mouse*.
- j. Akhir adalah kata adopsi dari bahasa Arab.

2. Berikan masing-masing 2 contoh kata serapan dari (bahasa daerah/asing) berdasarkan proses integrasinya, yaitu:

- a. Adopsi
- b. Adaptasi
- c. Pungutan/Terjemahan

**Terimakasih**

